

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi atau menunjukkan pengaruh dari *green accounting* dan *material flow cost accounting* terhadap *sustainable development* dengan *environmental performance* sebagai faktor moderator. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari 16 perusahaan yang diamati selama lima tahun, dengan total 80 sampel data. Penelitian ini berfokus pada sektor *Consumer non-cyclicals* yang tercatat pada periode 2019-2023. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. *Green Accounting* (X1) tidak berpengaruh terhadap *Sustainable Development* pada perusahaan sektor *Consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 sampai dengan 2023. Hasil dari penelitian uji t menunjukkan nilai probabilitas dari X1 yaitu sebesar $0.8596 > 0,05$. Hal ini disebabkan karena kurangnya standar dan pengukuran yang senada dalam *green accounting*, sehingga menyebabkan sulitnya membandingkan dan mengevaluasi kinerja keberlanjutan antar perusahaan secara akurat.
2. *Material Flow Cost Accounting* (X2) berpengaruh terhadap *Sustainable Development* pada perusahaan sektor *Consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode tahun 2019 sampai dengan 2023. Hasil dari penelitian uji t menunjukkan nilai probabilitas dari X2 yaitu sebesar $0.0029 < 0,05$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa *material flow cost accounting* mampu memberikan dampak pada peningkatan keberlanjutan perusahaan dengan pengeluaran biaya produksi yang efisien sehingga meminimalisir limbah yang dihasilkan dari aktivitas produksi.

3. *Green Accounting* dan MFCA secara simultan berpengaruh terhadap *sustainable development*. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.0105 < 0,05$. Sehingga dengan perusahaan menerapkan *green accounting* dan MFCA dapat dikatakan bahwa perusahaan yang menunjukkan komitmen kuat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan sosial di sekitarnya akan. Hal ini disebabkan citra positif yang terbentuk, di mana perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial tetapi juga bertanggung jawab terhadap dampak operasionalnya lingkungan.
4. *Environmental Performance* tidak dapat memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap *sustainable development*. Hasil dari penelitian uji interaksi menunjukkan nilai probabilitas dari X1Z yaitu sebesar $0.5175 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Ada atau tidaknya *environmental performance* tidak dapat memoderasi hubungan antara *green accounting* dan *sustainable development*.
5. *Material flow cost accounting* memiliki pengaruh terhadap *sustainable development*, namun *environmental performance* tidak dapat memoderasi pengaruh *material flow cost accounting* terhadap *sustainable development*. Hasil dari penelitian uji interaksi menunjukkan nilai probabilitas dari X2Z yaitu sebesar $0.5058 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat ditolak. Ada atau tidaknya *environmental performance* tidak dapat memperkuat hubungan antara *material flow cost accounting* dan *sustainable development*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari segala keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan beberapa keterbatasan saat melakukan penelitian yaitu:

- 1) Selama observasi data, beberapa perusahaan tidak memenuhi syarat purposive sampling, seperti tidak melaporkan *Sustainability Report* secara rutin selama periode 2019 – 2023.
- 2) Pada variabel *green accounting* masih banyak dimensi GRI Standar yang kurang lengkap dalam *Annual Report* atau *Sustainability Report* perusahaan. Sehingga menghambat peneliti dalam menentukan hasilnya.
- 3) Nilai R-Square menunjukkan nilai sebesar 12% dan terdapat 88% variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Sehingga membuktikan bahwa masih terdapat faktor atau variabel lain yang menjadi pengaruh dalam sustainable development tetapi belum teridentifikasi pada penelitian ini
- 4) Terdapat 5 perusahaan tidak menyajikan keikutsertaan pada program PROPER pada periode 2019 – 2023 yaitu PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT. Hero Supermarket Tbk, PT. Multipolar Tbk, PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, dan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.

5.3 Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan di bidang akademis. Berikut beberapa evaluasi dan saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini:

1. Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian berikutnya disarankan untuk melakukan observasi yang lebih meluas dengan melibatkan sektor-sektor perusahaan yang lebih variatif. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan data sampel yang lebih beragam. Selain itu, memperpanjang periode penelitian dan meningkatkan variabilitas sektor dapat memaksimalkan jumlah data yang digunakan dalam pengujian.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel moderasi lain atau variabel terbaru dengan pengukuran yang masih jarang digunakan. Hal ini dapat memberikan pengaruh yang lebih dalam mengenai antar variabel serta dapat memperkaya hasil analisis yang dikaji.

2. Universitas

Untuk mendukung penelitian yang berkelanjutan, Universitas sebaiknya menyediakan akses yang lebih luas ke jurnal dan publikasi internasional, memungkinkan para peneliti untuk memanfaatkannya secara mandiri dan bertanggung jawab

3. Perusahaan

- a. Sebaiknya perusahaan tidak hanya menyediakan *Annual Report* dan keuangan saja tetapi juga menyediakan laporan keberlanjutan yang lengkap serta teratur di situs web mereka, mencakup minimal 5 tahun terakhir. Hal ini penting untuk mendukung analisis keberlanjutan dengan berbagai pendekatan pengukuran variabel dan standar yang berbeda.
- b. Perusahaan dapat melengkapi dimensi Index GRI Standards pada *Annual Report* maupun laporan keberlanjutan.

4. Pemerintah

- a. Mewajibkan perusahaan untuk mengadopsi praktik – praktik akuntansi lingkungan seperti green accounting dan material flow cost accounting, dengan adanya regulasi yang jelas perusahaan akan lebih terdorong untuk berkontribusi dalam pembangunan keberlanjutan.
- b. Menetapkan standar nasional untuk pelaporan lingkungan berbasis green accounting dan material flow cost accounting, standar ini akan memastikan bahwa perusahaan secara konsisten melaporkan aktivitas perusahaan dan mempermudah pemantauan evaluasi terhadap pembangunan keberlanjutan.